

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
(STUDI KASUS LAZISNU KABUPATEN KLATEN DAN BAZDA
KABUPATEN KLATEN)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM KEUANGAN ISLAM**

OLEH:

**FATHONAH
06390129**

PEMBIMBING:

- 1. H.M.Yazid Afandi, M.Ag**
- 2. M.Ghafur Wibowo, SE, M.sc**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Keberadaan lembaga zakat yang semakin maju dan kompleks, sangat penting untuk diperhatikan. Baik dari segi kegiatannya maupun perlakuan akuntansinya. Dana zakat yang diterima dan disalurkan harus memiliki sistem akuntansi yang baik dan transparan, yaitu dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat Infak/Sedekah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi zakat serta meneliti penerapan akuntansi zakat dan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) dan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) kabupaten Klaten.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang menganalisis serta mendeskripsikan penerapan akuntansi zakat terhadap laporan keuangan LAZISMU dan BAZDA kabupaten Klaten, yang meliputi analisis terhadap Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporannya kemudian dibandingkan dengan PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi zakat pada LAZISMU dan BAZDA Klaten sama-sama menggunakan metode *cash basic* atau basis kas, yaitu pencatatan dari seluruh transaksi hanya dilakukan pada saat mengeluarkan kas dan menerima kas. Sedangkan laporan keuangan yang sebaiknya diterapkan oleh para organisasi pengelola zakat mengacu pada PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Laporan keuangan yang dibuat oleh keduanya hanya mencatatkan laporan penerimaan dana zakat dan laporan *pentasharufan* (penyaluran) zakat.

Kata kunci: Akuntansi Zakat, *Cash Basic*, Laporan Keuangan



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fathonah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fathonah
NIM : 06390129
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT
PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
(STUDI KASUS LAZISNU KABUPATEN
KLATEN DAN BAZDA KABUPATEN KLATEN)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Syawal 1434 H
30 Agustus 2013

Pembimbing I

M. Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 00 1

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fathonah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fathonah
NIM : 06390129
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT
PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
(STUDI KASUS LAZISNU KABUPATEN
KLATEN DAN BAZDA KABUPATEN KLATEN)**

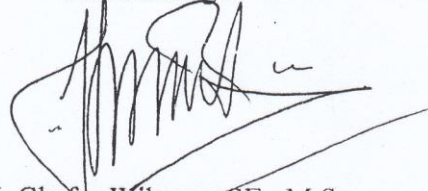
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Syawal 1434 H
30 Agustus 2013

Pembimbing II



M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/423/2013

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (STUDI KASUS LAZISNU
KABUPATEN KLATEN DAN BAZDA KABUPATEN KLATEN)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : FATHONAH

NIM : 06390129

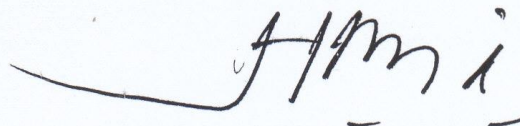
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Agustus 2013

Nilai : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

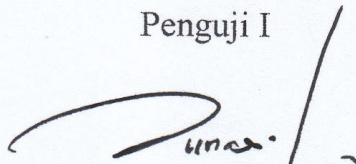
Ketua Sidang



M. Yazid Afandi, M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 00 1

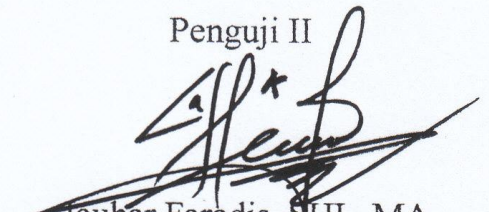
Penguji I



Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II



Jauhar Faradis, SHI., MA

NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Noprhaidi, MA., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya:

Nama : Fathonah

NIM : 06390129

Program Studi : Keuangan Islam

Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus LAZISMU Kabupaten Klaten Dan BAZDA Kabupaten Klaten)**” merupakan hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan, ditulis orang lain, atau telah dipergunakan dan diterima sebagai penulisan pada universitas atau institusi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Agustus 2013

Penyusun,

Fathonah

NIM. 06390129

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A.KONSONAN TUNGGAL

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wāwū	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. KONSONAN RANGKAP KARENA SYADDAH DITULIS RANGKAP

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’,serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>KARĀMAH AL-AULIYĀ’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>ZAKĀH AL-FITRI</i>
------------	---------	-----------------------

D. VOKAL PENDEK

فعل	Fathah	Ditulis	A
	Fathah	Ditulis	fa’ala
	Kasrah	Ditulis	I
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ŽUKIRA</i>
	Dammah	Ditulis	U
يذهب	Dammah	Ditulis	Yažhabu

E. VOKAL PANJANG

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + ya’ mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	Tansā
3	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	I

4	كريم	Ditulis	Karim
	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فُرُوض	Ditulis	<i>FURŪD</i>

F. VOKAL RANGKAP

1	Fathah + ya mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>QAUL</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	lain syakartum

H. KATA SANDANG ALIF + LAM

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal “l”

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

1. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



Motto

“DAN KATAKANLAH: YA TUHANKU,
TAMBAHKANLAH AKU ILMU PENGETAHUAN.”
(Q.S. THAA (20) : 114)

“NOTHING IS IMPOSSIBLE”

“JARAK PALING DEKAT ANTARA MASALAH DAN
SOLUSI ADALAH ANTARA LUTUT DENGAN LANTAI
UNTUK BERSUJUD”

Halaman Persembahan

Ayahanda dan Ibunda Tercinta yang senantiasa mendo'akan, memberikan dukungan dan kasih sayang dengan tulus. Kakak-kakak dan keponakan-keponakan yang senantiasa berbagi, memberikan keceriaan, kasih sayang dan semangat untuk terus maju. Keluarga besar baik itu dari pihak ayah maupun ibu atas dukungan dan do'a tulusnya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (STUDI KASUS LAZISNU KABUPATEN KLATEN DAN BAZDA KABUPATEN KLATEN)**”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad saw., Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Widyarini, M.M., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam
4. Bapak M. Yazid Afandi, M.Ag., dan Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Keuangan Islam atas segala jasanya memberikan pelajaran, pengalaman yang berharga serta memberikan yang terbaik bagi kami
7. Segenap staff TU prodi KUI dan staff TU fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang, kesabaran serta dukungan baik moril maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak-kakaku, terimakasih atas doa, nasihat, dan bantuannya, juga keponakan-keponakanku, “you are my angels.”
10. Nenekku tercinta, semoga selalu diberikan kesehatan, paman dan bibi yang selalu memberikan nasehat kepadaku.
11. Sahabat-sahabat tercinta, yang selalu menemani dikala suka dan duka. Semoga perjalanan kita berlanjut sampai kita menua, “sebuah kisah klasik untuk masa depan.”
12. Teman-teman seperjuangan di KUI A, B, dan C angkatan 2006 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, yang telah memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Segenap pimpinan dan staff LAZISMU dan BAZDA Klaten, terima kasih atas ijin dan bantuannya.

14. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Syawal 1434 H
30 Agustus 2013

Penyusun

Fathonah
NIM. 06390129



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	vii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	9
B. Kerangka Teori.....	11
1. Konsep Dasar Zakat	11
2. Jenis-jenis Dana Yang Ada di Organisasi Pengelola Zakat	17
3. Akuntansi Menurut Islam	18

4. Akuntansi Zakat	21
5. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109.....	22
6. Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat	28
7. Jenis-jenis Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat	29
8. Tata Cara Pencatatan Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat	36

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	39
B. Jenis dan Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Aktivitas Organisasi Pengelola Zakat.....	43
B. Perlakuan Akuntansi Zakat Organisasi Pengelola Zakat.....	49
C. Perbandingan Laporan Keuangan Dengan PSAK No 109	51
D. Simulasi Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Terhadap PSAK No 109.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan	62
C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Neraca (Laporan Posisi Keuangan).....	31
Tabel 2.2 Laporan perubahan dana	33
Tabel 2.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan	35
Table 4.1 Prosentase Pentasharufan Zakat BAZDA Kabupaten Klaten.....	47
Tabel 4.2 Struktur Organisasi BAZDA Kabupaten Klaten	48
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Operasional BAZDA Klaten	52
Tabel 4.4 Neraca (Laporan Posisi Keuangan).....	53
Tabel 4.5 Laporan perubahan dana.....	54
Tabel 4.6 Laporan Perubahan Aset Kelolaan.....	56
Tabel 4.7 Simulasi Neraca (Laporan Posisi Keuangan) LAZISMU Klaten.....	57
Tabel 4.8 Simulasi Laporan Arus Kas LAZISMU Klaten.....	58
Tabel 4.9 Simulasi Laporan Perubahan Dana LAZISMU Klaten.....	58
Tabel 4.10 Simulasi Neraca (Laporan Posisi Keuangan) BAZDA Klaten.....	59
Tabel 4.11 Simulasi Laporan Arus Kas BAZDA Klaten.....	59
Tabel 4.12 Simulasi Laporan Perubahan Dana BAZDA Klaten.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syari'at Islam, zakat wajib bagi setiap muslim yang mampu serta telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah yang telah diatur secara rinci berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sepertihalnya ibadah-ibadah lainnya. Didalam Al-Qur'an sendiri banyak ayat yang memerintahkan umat muslim untuk melaksanakan zakat yang disebutkan bersamaan dengan perintah shalat. Diantara ayat yang menyebutkan tentang zakat adalah Q.S. Al-Baqarah ayat 110¹:

واقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ... ○

Begitu pula dalam sebuah hadist dari Bukhari:²

عن ابن عباس رضي الله عنهما: (إنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بعث معاذًا رضي الله عنه إلى اليمن) فذكر الحديث, وفيه: (إنَّ الله قد افترض عليهم صدقة في أموالهم, تؤخذ من أغنيائهم, فتردَّ في فقرائهم) متفق عليه, و اللفظ للبخاري ○

Dari segi bahasa, kata zakat memiliki beberapa arti, yakni *al-barakah* (keberkahan), *an-namā* (pertumbuhan dan perkembangan), dan *at-ṭaharah* (kesucian). Sedangkan menurut istilah fiqh berarti sejumlah harta tertentu yang

¹ Al-Baqarah (2) : 110

²Al-Hafidz Ibnu Hajar al-Ashqalany, *Kitab Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam*, alih bahasa Irfan Maulana, cetakan pertama, (Bandung: Khasanah PT Mizan Pustaka, 2010), hlm.236

diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak.³ Dalam Undang-undang RI No 23 tahun 2011 dijelaskan bahwa definisi zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.⁴

Zakat merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga taraf kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan. Oleh karena itu zakat tidak hanya mencakup dimensi ibadah saja tapi juga dimensi sosial. Agar dana zakat dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka perlu adanya pengelolaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab. Pengalokasian dana zakat tidak boleh dilakukan secara sembarangan dan hanya dapat disalurkan kepada kelompok masyarakat tertentu. Dalam Q.S. At-Taubah ayat 60 telah dijelaskan siapa saja golongan-golongan yang berhak menerima zakat. Agar penyaluran dana zakat adil dan merata maka perlu adanya *amil*. *Amil* adalah orang atau lembaga yang berfungsi sebagai penghubung antara wajib zakat (*muzakki*) dan yang berhak menerima zakat (*mustahik*). *Amil* berkewajiban menyampaikan harta zakat yang diterimanya kepada yang berhak dengan cara yang tepat, terarah dan sesuai dengan tujuan disyariatkannya zakat.

Pengelolaan zakat membutuhkan dukungan sistem akuntansi dan sistem informasi manajemen yang memadai agar zakat benar-benar dapat memiliki

232 ³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm.

⁴ UU RI No 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 ayat (1)

fungsi sosial yaitu mengurangi kesenjangan ekonomi umat. Pengelolaan zakat yang profesional memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan manajerial, pengetahuan agama serta ketrampilan teknis.

Organisasi pengelola zakat yang mempunyai tugas mengelola zakat memerlukan laporan keuangan untuk mempermudah kinerjanya. Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk transparansi dalam pengelolaannya dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada donatur atau pengguna laporan keuangan lainnya. Maka dari itu, dibutuhkan laporan keuangan sebagai media antara pengelola dan masyarakat. Menurut Standar Akuntansi Keuangan No 1, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.⁵ Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, organisasi pengelola zakat disyaratkan memiliki sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi adalah serangkaian prosedur dan tahapan-tahapan proses yang harus diikuti mulai dari pengumpulan dan mencatat data keuangan, kemudian mengelola data tersebut menjadi laporan keuangan. Selain itu, untuk dapat mengetahui perkembangan usaha maka diperlukan ketertiban dalam administrasi keuangan.

Standarisasi dalam sistem akuntansi dan audit laporan keuangan menjadi salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi organisasi pengelola zakat. Selama ini di dalam organisasi pengelola zakat terdapat istilah-istilah yang tidak

⁵ IAI, *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta:IAI 2003), hlm.1

begitu jelas dan tidak ditemukan dalam standar akuntansi keuangan yang telah ada. Hal tersebut lebih dikarenakan ketidakfahaman pengurus atau *amil*. Bagaimanapun, sistem manajemen keuangan dan akuntansi yang baik merupakan salah satu faktor yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk memperjelas pedoman yang seharusnya dipakai organisasi pengelola zakat, pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang No 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Menteri Agama No 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-undang No 38 tahun 1999.

Standar akuntansi yang diterapkan organisasi pengelola zakat harus sesuai dengan standar akuntansi zakat serta peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah agar memenuhi standar profesional dan mewujudkan akuntabilitas. Maka sejalan dengan hal tersebut IAI telah mengesahkan standar yang mengatur hal tersebut yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 109 (PSAK 109) tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Pernyataan ini disusun dengan tujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah. PSAK ini berlaku untuk *amil* atau organisasi pengelola zakat yang menerima dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah. PSAK mengatur penyajian laporan keuangan suatu entitas/lembaga sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup bentuk, susunan dan isi laporan keuangan. Serta catatan atas laporan keuangan, penggolongan unsur

dalam laporan keuangan, dan dasar-dasar yang digunakan untuk menghasilkan jumlah yang dicantumkan dalam laporan keuangan.⁶

Di Indonesia, pengelola dana zakat, infak, shadaqah (ZIS) telah diatur dalam Undang-undang No 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini mengatur tentang organisasi pengelola zakat yang boleh beroperasi di Indonesia. Organisasi yang disebutkan dalam undang-undang tersebut adalah Badan *Amil* Zakat (BAZ) dan Lembaga *Amil* Zakat (LAZ). BAZ merupakan lembaga pengumpul dan pendayaguna dana zakat yang dibentuk oleh pemerintah dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah, sedangkan LAZ merupakan organisasi pengumpul zakat yang dibentuk atas swadaya masyarakat. Organisasi pengelola zakat (*amilin*), dalam hal ini Badan *Amil* Zakat (BAZ) dan Lembaga *Amil* Zakat (LAZ) merupakan lembaga kepercayaan publik yang sensitif pada isu *public trust* (kepercayaan publik) dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat.

Secara demografik mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, akan tetapi pemahaman untuk membayar zakat masih minim di kalangan masyarakat. Apabila seluruh masyarakat muslim di Indonesia memiliki kesadaran untuk membayar zakat maka Indonesia memiliki potensi strategik untuk mengembangkan instrumen pemerataan pendapatan melalui zakat. Dikutib dari Republika tanggal 29 April 2013, diperkirakan potensi zakat yang dimiliki Indonesia adalah sebesar Rp. 217 triliun per tahun, akan tetapi dana zakat yang

⁶ Sofyan Safri Harahap. *Teori Akuntansi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 268

terkumpul baru satu persennya saja. Rendahnya realisasi penerimaan dana zakat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya rendahnya kesadaran muzakki karena minimnya pengetahuan muzakki mengenai zakat, kurangnya sosialisasi mengenai zakat dan rendahnya kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat.⁷ Oleh karena itu penelitian ini menarik untuk diteliti, dengan sistem akuntansi yang baik dan transparan yang sesuai dengan PSAK No 109 tentang Akuntansi zakat dan Infak/Sedekah, merupakan salah satu faktor yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat dan secara otomatis akan meningkatkan dana zakat yang dikumpulkan sehingga dapat menjembatani kesenjangan sosial dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (STUDI KASUS LAZISNU KABUPATEN KLATEN DAN BAZDA KABUPATEN KLATEN)"**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi zakat pada organisasi pengelola zakat LAZISNU dan Badan *Amil* Zakat Daerah Klaten?

⁷ Penelitian oleh Pusat Ekonomi dan Bisnis Syari'ah-Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (PEBS-FEUI) dan *Indonesia Magnificence of Zakat* (IMZ), 2010

2. Apakah PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah sudah diterapkan guna mencukupi kebutuhan akuntansi zakat pada Lembaga *Amil* Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) dan Badan *Amil* Zakat Daerah Klaten?
3. Bagaimana perbandingan akuntansi zakat antara Lembaga *Amil* Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) dengan Badan *Amil* Zakat Daerah Klaten?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meneliti serta mengetahui perlakuan akuntansi zakat yang diterapkan pada lembaga pengelola zakat LAZISMU dan Badan *Amil* Zakat Daerah Klaten.
2. Untuk meneliti apakah PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah sudah mencukupi kebutuhan akuntansi zakat pada Lembaga *Amil* Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) dan BAZDA kabupaten Klaten.
3. Untuk mengetahui perbandingan akuntansi zakat antara Lembaga *Amil* Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) dengan Badan *Amil* Zakat Daerah Klaten?

Sedangkan dari kegunaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai aspek diantaranya:

1. Mampu memberikan pemahaman mengenai pengelolaan zakat pada praktisi organisasi pengelola zakat pada umumnya dalam mengelola laporan keuangan
2. Mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai akuntansi zakat serta penerapannya di dunia akademisi serta badan atau lembaga pengelola zakat.

3. Sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

D. Sistematika pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi mengenai variable-variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai dasar teori yang berkaitan dengan gagasan penyusun.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metodologi dalam menyusun penelitian yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, sampel penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini memaparkan mengenai analisis data dan pembahasan secara deskriptif kualitatif.

Bab V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil analisis data yang sudah diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Secara umum pengakuan akuntansi terhadap dana zakat oleh LAZISMU dan BAZDA Klaten didasarkan pada *cash basic* dimana semua transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat terjadinya aliran kas masuk dan kas keluar. Pendapatan diakui saat kas diterima sedangkan biaya diakui pada saat kas dikeluarkan.
2. Pada dasarnya PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat Infak/Sedekah sudah jelas dan mudah dipahami serta memenuhi kebutuhan akuntansi zakat pada LAZISMU dan BAZDA Klaten. Akan tetapi LAZISMU dan BAZDA belum menggunakan pedoman akuntansi zakat tersebut dengan maksimal. Semua kegiatan akuntansi masih dilakukan secara manual, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan SDM dan waktu.
3. Perbedaan antara LAZISMU dan BAZDA Klaten antara lain:
 - a. Penyusunan laporan keuangan BAZDA Klaten masih terpisah-pisah, seperti penggunaan dana operasional dan dana nonhalal tidak menjadi satu dalam laporan tahunan sedangkan dalam laporan keuangan LAZISMU sudah lengkap dalam satu laporan

- b. Meskipun telah lama berdiri LAZISNU baru mengumpulkan dana zakat saja, sedangkan BAZDA Klaten tidak hanya mengumpulkan dana zakat saja tapi juga dana infak/sedekah sejak awal berdiri.
- c. Dana nonhalal (bunga bank) diakui dalam laporan keuangan LAZISNU sedangkan BAZDA tidak memasukkannya kedalam laporan keuangan. BAZDA Klaten beralasan karena dana nonhalal digunakan sebagai dana operasional sehingga BAZDA memisahkannya dalam laporan tersendiri

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatasnya laporan keuangan yang dimiliki LAZISNU dan BAZDA Klaten, karena keduanya hanya mencatatkan transaksi yang saat itu terjadi. Serta sulitnya mendapatkan data keuangan yang lengkap karena LAZISNU dan BAZDA Klaten belum dapat membuat laporan keuangan yang baik dan tepat waktu.

C. Saran

1. Bagi LAZISNU dan BAZDA Klaten
 - a) Dalam melakukan proses akuntansi sebaiknya mengacu pada pedoman akuntansi yang berlaku, agar laporan keuangan mudah dipahami tidak saja oleh pihak internal tapi juga pihak eksternal.
 - b) Dikedepannya, sebaiknya LAZISNU dan BAZDA Klaten hendaknya melakukan pemeriksaan (auditing) oleh auditor independen sebagai penerapan prinsip transparansi laporan keuangan.

2. Bagi peneliti berikutnya

- a) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan akuntansi zakat pada organisasi pengelola zakat karena masih banyak organisasi pengelola zakat yang belum menggunakan pedoman akuntansi yang berlaku. Hal ini akan secara tidak langsung memberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar penyusunan laporan yang baik, sesuai dengan PSAK yang berlaku kepada organisasi pengelola zakat.
- b) Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti objek yang menggunakan pengakuan akuntansi dengan *accrual basis* agar semua elemen dalam laporan keuangan dapat diteliti lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah

Referensi Buku

Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta. 2010

Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press, 2008

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi. 2000

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006

Harahap, Sofyan Safri, *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1993

Hanafi, Mamduh M. dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009

IAI, Pedoman Akuntansi Keuangan, 2003 dan 2008

Ibnu Hajar al-Ashqalany, al-Hafidz, *Kitab Bulughul Maram Min Adilatil Ahkam*, alih bahasa Irfan Maulana, cetakan pertama, Bandung: Khasanah PT Mizan Pustaka, 2010.

Indrianto, Nur, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE . 1999

Laporan Kegiatan Badan Amil Zakat (BAZDA) Kabupaten Klaten

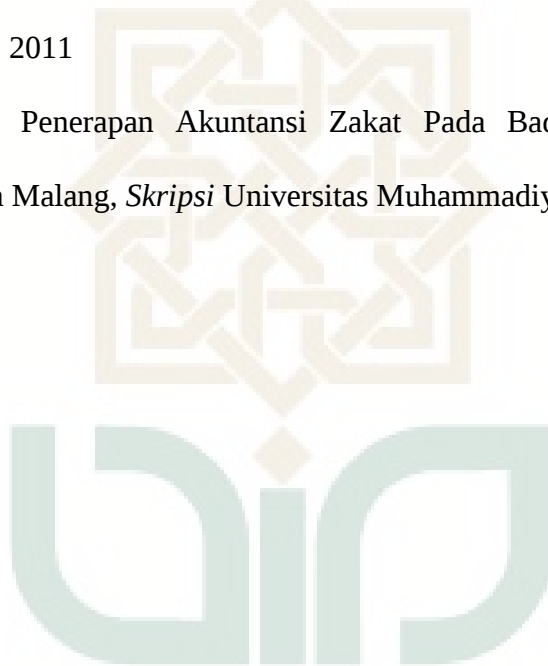
- Mahmudi, “Pengembangan Sistem Akuntansi Zakat Dengan Teknik Fund Accounting,” disampaikan dalam *diskusi rutin Pusat Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)*, oleh FE UII, 25 Februari 2003
- Mahmudi, *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: P3EI. 2009
- Mahrudin, Didin, *Metode Pencatatan Akuntansi*, 2008
- Pusat Ekonomi dan Bisnis Syari’ah – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010
- Pedoman Akuntansi Zakat Organisasi Pengelola Zakat*. 2005
- Saifuddin, Anwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: EKONISIA, 2007
- Sugiri, Slamet dkk, *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001
- Suwiknyo, Dwi, “Teorisasi Akuntansi Syari’ah di Indonesia”, dalam *La Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.1, No.2 (Desember 2007)
- Syahatah, Hasyan, *Akuntansi Zakat*, Jakarta: Pustaka Progresif. 2004
- Syahatah, Husein. *Usul al-Fikr al-Muhasabi al-Islami, Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Akbar. 2001
- Syakir, Sula Muhammad, *Asuransi Syariah Life and General Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta:Gema Insan Press. 2004
- UU RI No 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Widodo, Hertanto dkk, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*, Ciputan: Institusi Manajemen Zakat. 2001

Skripsi dan tesis

Heryani, Dahlia, Studi Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga *Amil* Zakat Studi Kasus Pada LAZ PT. Semen Padang dan LAZIS Universitas Islam Indonesia, *Skripsi* Fakultas Ekonomi UII, 2005

Khoirul Ummah, Umi, Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga *Amil* Zakat Studi Kasus Pada LAZ DPU DT Cabang Semarang, *Skripsi* IAIN Walisongo Semarang, 2011

Ningsih, Aprilia, Penerapan Akuntansi Zakat Pada Badan *Amil* Zakat (BAZ) Kabupaten Malang, *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Malang, 2006





Lampiran-lampiran

DAFTAR TERJEMAHAN

No	Hlm	Terjemahan
1	1	“Dan dirikanlah Sholat dan tunaikanlah zakat ...” (Al-Baqarah (2) : 110)
2	1	Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Nabi SAW mengutus Mu’adz ke negeri Yaman -ia meneruskan hadist itu- dan didalamnya (Nabi bersabda): “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya diantara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.” Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari.
3	12	“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) kentemtraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendenganr, Maha Mengetahui.” (Q.S. At-Taubah (9) : 103)
4	14	“Sesungguhnya zakat itu hanya lah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.” (Q.S. At-Taubah (9) : 60)
5	19	"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak

	secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya,...." (Al-Baqarah (2): 282)
--	--

Laporan Keuangan LAZISMU Kabupaten Klaten

PEROLEHAN ZAKAT AMWAL TAHUN 1433 M / 2012 H DARI CABANG SE-DAERAH KABUPATEN KLATEN

No	Cabang	Muzakki	Peolehan (Rp)	%	Ke atasan (Rp)	Penyetor	Tanggal
1	Jatinom	616	132.884.900		10.000000	H. Wahono	29/08/2012
2	Tulung				2.500.000		28/08/2012
3	Karanganom				2.300.000	Bambang S	13/10/2012
4	Polanharjo	190	33.391.000		2.500.000		20/09/2012
5	Pedan	394	67.000.000		3.300.000	Sumino	21/11/2012
6	Karangdowo		5.000.000		2.000.000		
7	Trucuk	123	89.207.000		2.000.000		
8	Cawas	768	379.102.000		34.000.000	Dr.Huda	06/09/2012
9	Bayat	110	20.013.000		2.500.000	Haryono	03/10/2012
10	Delanggu	1295	295.402.070		7.500.000	Buya Ghozali	28/10/2012
11	Wonosari		2.500.000		735.000	Jumadi	16/10/2012
12	Ceper	163	46.565.600		1.000.000		03/09/2012
13	Juwiring	612	150.418.000		1.500.000		
14	Klaten Utara		102.868.800		10.500.000	Hj. Endang	10/09/2012
15	Kla. Tengah				2.000.000	Bambang I	
16	Kla. Selatan						
17	Kalikotes		40.000.000		2.500.000	H Sriyono	
18	Ngawen	143	69.076.000		10.361.000	H Samudji	18/10/2012
19	Kebonarum				1.000.000	M. Cholid	16/08/2012
20	Wedi				3.000.000	Mulyadi	24/09/2012

21	Prambanan		68.066.000		1.150.000		15/10/2012
22	Gantiwarno	175	36.729.000		3.600.000	Sardiyono	03/09/2012
23	Manisrenggo		12.725.000		1.000.000	Margono	13/09/2012
24	Kemalang						
25	Kr, Nongko						
26	Jogonalan		17.500.000		1.750.000	Sardiyono	08/11/2012
	JUMLAH		1.568.448.370		108.696.000		

PEROLEHAN DARI PRIBADI-LEMBAGA

No	Nama	Perolehan (Rp)
1	STIKES Buntalan	30.640.000
2	Dikdasmen Daerah	2.250.000
3	Baksos / Panti Jompo	6.000.000
4	Agus Oka Yudana	6.000.000
5	Drs. H. Sriyono	1.000.000
6	Hamba Allah	350.000
7	Gandhi Nur Setyawan	1.000.000
8	Arif Jatmiko	300.000
9	Makmum Murod	150.000
10	H. Abdul Rodhi	10.000.000
Jumlah		57.690.000

KETERANGAN:

- | | |
|--------------------------------------|------------------------|
| 1. Perolehan dari 23 cabang | Rp. 108.696.000 |
| 2. Perolehan dari 10 Pribadi-Lembaga | <u>Rp. 57.690.000</u> |
| JUMLAH | Rp. 166.386.000 |

Laporan Pentasharufan Zakat LAZISMU Kab. Klaten

LAPORAN TASHARUF ZAKAT TAHUN 1433 H

LAZISMU KABUPATEN KALTEN

No	Uraian	Jumlah	Sub Total	Total
A	Perolehan dari 23 cabang & pribadi	166.386.000		
	Sisa tasharuf tahun 2011	2.744.880		
	Jasa dari Bank	572.140		
	Total			169.703.020
B	Pengeluaran			
	Setor ke PP Muh. Selaku amil atasan	10.000.000		
	Setor ke PWM selaku amil atasan	15.000.000		
	Sub total		25.000.000	
	Ditasharufkan LAZISMU daerah ke 5 asnaf			
	1) Fakir miskin konsumtif:			
	a) Cabang wonosari	5.000.000		
	b) Cabang juwiring	5.000.000		
	c) Cabang ceper	5.000.000		
	d) 33 anak prambanan	2.475.000		
	Sub total		17.475.000	
	2) Fakir miskin produktif			
	a) Cabang delanggu	1.000.000		
	b) cabang gantiwarno	1.000.000		
	Sub total		2.000.000	
	3) Untuk 4 orang Ghorim		2.000.000	
	4) Sabilillah			
	a) PDM Klaten	25.000.000		

	b) Kokam cab. Kota klaten tengah	1.000.000		
	c) Kokam daerah klaten	2.500.000		
	d) TSPM daerah Klaten	1.500.000		
	e) Majelis tablig/DK	2.500.000		
	f) 13 karyawan PDM	2.200.000		
	g) Proposal pemb. Fisik masjid & sekolah	4.500.000		
	h) Guru WB TK Kwd Kota 333	33.300.000		
	i) 6 orang da'I daerah	3.100.000		
	j) Pelatihan SAR (PBA)	1.000.000		
	Sub total		76.600.000	
	5) Amil			
	a) 14 orang amil daerah	9.250.000		
	b) Realisasi administrasi	6.731.600		
	Sub Total		15.981.600	
	Total Pengeluaran			139.056.600
	Sisa Tasharuf Tahun 1433 H			30.646.420

DATA PENERIMAAN ZAKAT, INFAQ DARI DARI UPZ DAN PENYALURAN
TAHUN 2012

NO	BULAN	PENERIMAAN ZAKAT	PENYALURAN ZAKAT					SALDO ZAKAT	PENERIMAAN INFAQ	PENYALURAN INFAQ	SALDO INFAQ	SALDO ZAKAT DAN INFAQ
			Fakir miskin	Ibnu Sabil	Sabilillah	Muallaf/ghori m/Riqob	Amil					
SALDO TAHUN 2011								364.348.441			26.977.100	391.325.541
1	Januari	35.755.768	-	-	75.000	39.000.000	-	361.029.209	1.760.600	-	28.737.700	389.766.909
2	Pebruari	33.568.275	-	-	-	-	-	394.597.484	2.275.500	1.300.000	29.713.200	424.310.684
3	Maret	34.756.125	-	-	-	-	-	429.353.609	1.708.434	250.000	31.171.634	460.525.243
4	April	37.789.365	-	-	-	-	7.074.000	460.068.974	1.507.300	-	32.678.934	492.747.908
5	Mei	38.146.900	132.000.000	-	-	-	-	366.215.874	1.249.750	550.000	33.378.684	399.594.558
6	Juni	38.562.135	27.797.250	-	565.000	-	-	376.415.759	1.642.301	31.050.000	3.970.985	380.386.744
7	Juli	38.355.402	-	-	-	-	-	414.771.161	1.276.350	1.700.000	8.547.335	418.318.496
8	Agustus	38.208.850	75.000	-	-	(500.000)	-	453.405.011	1.177.600	1.600.000	3.124.935	456.529.946
9	September	36.131.685	150.000	-	-	-	-	489.386.696	1.673.151	-	4.798.086	494.184.782
10	Oktober	37.539.935	150.000	-	121.000.000	-	-	405.776.631	1.398.151	250.000	5.946.237	411.722.868
11	Nopember	35.098.650	-	-	-	-	-	440.875.281	1.179.500	550.000	6.575.737	447.451.018
12	Desember	35.982.450	-	-	-	-	-	476.857.731	1.712.300	950.000	7.338.037	484.195.772
JUMLAH		439.895.540	160.172.250	:	121.640.000	38.500.000	7.074.000	476.857.731	18.560.937	38.200.000	7.338.037	484.195.772

Klaten, Pebruari 2013

Ketua

[Signature]

Drs. WIBOWO MUKTIHARJO



Bendahara

[Signature]

Drs. H. MULYONO

CURICULUM VITAE

Nama : Fathonah
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 15 Oktober 1988
Alamat Rumah : Kemit, Rt 08, Rw 04, Pepe Ngawen Klaten. 57466
No. Hp : 085643838070
Nama Ayah : Amat Zaenuri
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Romelah
Pekerjaan : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
TK Aisyiah	Desa Pepe – Klaten	1993-1994
MI Muhammadiyah Pepe	Desa Pepe – Klaten	1994-2000
SMPN Al-Islam Tempursari	Tempursari – Klaten	2000-2003
MAN Klaten	Sangkal Putung – Klaten	2003-2006
S1 Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2006-2013

Pengalaman Kerja

Lembaga/ Perusahaan	Tahun
Staff @ R.M Ayam Geprek Klaten	2011-sekarang

Yogyakarta, 23 Syawal 1434 H

30 Agustus 2013 M

Penyusun

Fathonah

NIM. 06390129